

# **PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA**

**Rudi Hartono, Husni Svahrudin, Rum Rosvid,**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak

Email: [rudihartoeno9@gmail.com](mailto:rudihartoeno9@gmail.com)

**Abstrak :** Internet adalah kumpulan jaringan komputer sehingga pemakai dapat berbagi informasi dengan sumber-sumber yang lebih luas. Media internet disini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media internet dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk studi hubungan. sampel diambil menggunakan *simple random sampling* berjumlah 50 siswa. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Persamaan yang di ketahui adalah  $Y = 39.581 + 0.532X$  . Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (koefisien Determinasi) adalah 0,322, artinya persentase pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi sebesar 32,2% sedangkan sisanya 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci : Media internet, Hasil belajar**

**Abstract :** Internet is a collection of computer networks so that users can share information with sources more widely. Internet media here is one of the factors that influence student learning outcomes . The purpose of this study was to determine whether the Internet media can affect student learning outcomes . The method used is descriptive method in the form of linkage studies . samples are taken using simple random sampling totaling 50 students . Data were analyzed using simple linear regression . Similarities in the know are  $Y = 39\ 581 + 0.532X$  .The magnitude of the effect of variable X to variable Y ( coefficient of determination ) is 0.322 , meaning the percentage of use of Internet media on the results of class X student IPS on economic subjects by 32.2 % while the remaining 67.8 % is influenced by other variables .

**Keywords : Media Internet , learning outcomes**

Akses terhadap media internet telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang itu dikarenakan kebutuhan akan informasi hiburan pendidikan dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Berbagai macam bentuk internet di dunia maya sangat beragam, antara lain adanya jejaring sosial (facebook, bbm, line, whatsapp, dan lain sebagainya) adanya situs blog yang bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa di akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Penggunaan media internet inipun semakin luas, tidak hanya kalangan atas saja bisa menggunakan tapi kini seluruh lapisan masyarakat bisa mengaksesnya, seiring dengan mudahnya di akses kini bukan

hanya melalui laptop tetapi di ponsel genggam pun bisa mengakses bebas informasi darimana saja, kapan saja dan dimana saja. Media internet pun tak lepas dari dampak negatif maupun positif salah satu dampak negatif di media internet adalah munculnya budaya berbagi yang berlebihan dalam pengungkapan diri (*self disclosure*) di dunia maya. Sekarang dampak negatifnya mulai dirasakan dalam dunia pendidikan, dampak yang paling buruk yang dihasilkan oleh media sosial ini adalah mulai menurunnya minat baca di perpustakaan sehingga siswa diuntut untuk cerdas mengklarifikasi kebenaran informasi tersebut. Tidak ada salahnya jika penggunaan media internet di tempatkan pada tempatnya bahkan peran media internet pun bisa berdampak positif bagi pendidikan di indonesia apabila pengguna cerdas menggunakannya. Dengan adanya perkembangan teknologi seperti ini seharusnya lebih bisa mendorong indonesia dalam bidang pendidikan. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan di pandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk kualitas generasi masa depan.

Menurut Cobine (dalam sanjaya, 2008:222) “pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri, (*through independent study, student become doers, as well as thinkers*)”.

Menurut Deni Darmawan (2012:97) “fungsi utama internet adalah media untuk komunikasi dan pertukaran informasi”. Dimana internet memberikan kemudahan bagi kita semua dalam mencari atau menemukan informasi secara cepat

Selain itu, pendidikan juga sangat berperan penting dalam pembangunan suatu negara, maka sudah seharusnya pemerintah sangat memperhatikan sektor pendidikan dalam peningkatan mutu sumber daya manusia di indonesia yang bertujuan sesuai dengan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Keterwujudan generasi bangsa yang cerdas dapat di capai melalui proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan dalam suatu pendidikan tidak lepas dari penilaian hasil belajar siswa di kelas. Berdasarkan pengamatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan peneliti, pada SMA Negeri 2 Pontianak khususnya kelas X IPS ditemukan bahwa ketika guru sedang memberikan pertanyaan kepada murid seketika itupula sebagian siswa mencari jawaban pada *handphone* mereka yang sudah memiliki jaringan internet, disinilah siswa tidak lagi menggunakan bukunya tapi mereka disini memanfaatkan media internet yang untuk memenuhi keperluan belajar mereka. Pada SMA Negeri 2 pontianak hampir seluruh siswa memiliki media internet yang selalu mereka bawa kemanapun selain untuk berkomunikasi tetapi mereka juga bisa menggunakannya untuk mencari informasi, sebagai media pembelajaran jarak jauh dan sebagai sumber belajar.

Ditemukan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pontianak bervariasi, didukung pada tabel persentase ketuntasan belajar siswa di bawah ini :

**Tabel 1**  
**Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X IPS**

No.	Kelas	Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	X IPS 1	87,5 %	12,5 %
2.	X IPS 2	82,5 %	17,5 %
3.	X IPS 3	75 %	25 %
4.	X IPS 4	80 %	20 %
5.	X IPS 5	45 %	55 %
Total Persentase		74 %	26 %

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X, Tahun 2015*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75, ternyata perolehan persentase hasil belajar pada seluruh kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi cenderung tinggi. Dari 40 peserta didik di setiap kelas X IPS yang mencapai KKM sebesar 74 %.

Berdasarkan uraian di atas dan di dukung oleh tabel persentase ketuntasan belajar, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Pontianak bagaimana pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 2 Pontianak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu peneliti ingin menggambarkan secara faktual dan objektif. Menurut Nawawi(2012:67) Metode Deskriptif adalah, “prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Adapun bentuk penelitian yang digunakan dan dianggap sesuai dengan penelitian ini adalah bentuk penelitian studi hubungan (*interrelationship studies*) yang bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh antara dua variabel yaitu media internet (variabel X) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS (variabel Y). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 siswa dengan sampel penelitian adalah 50 siswa. Pengambilan sampel disesuaikan dengan waktu dan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Suharsimi Arikunto (dalam Diki, 2014:25) mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, angket dan dokumen. Pedoman wawancara dipergunakan untuk mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung kepada sumber data yaitu, Guru mata pelajaran. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, kemudian disebar dan

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket berstruktur atau angket tertutup. Dokumen dalam penelitian ini merupakan alat pengumpul data yang berupa lembar catatan yang digunakan untuk mencatat hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sebelum melakukan penelitian perlu dilakukan uji instrumen, yakni dengan cara melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen dalam suatu penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini adalah menguji seluruh item yang terdapat dalam angket mengenai variabel X dan variabel Y. Sebelum melakukan uji validitas, peneliti terlebih dahulu menyebarkan instrumen berupa angket kepada 60 orang responden. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16, yakni dengan menggunakan *Reliability Analysis* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* guna mendapatkan validitas terhadap instrumen. Hasil dari perhitungan sebuah instrumen dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 60, maka diperoleh r tabel sebesar 0,254. Sehingga apabila r hitung kurang dari 0,254 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Setelah uji validitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) “Reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus reliabilitas metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 16 *Reliability Analysis* pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted*. Uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6 untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Hal ini sesuai dengan pendapat Sekaran (dalam Duwi, 2012) menyatakan, “Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:148) menyatakan bahwa “dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuat hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.” Data yang telah terkumpul yang diperoleh dari penyebaran angket, data tersebut diteliti terlebih dahulu untuk mengetahui keabsahan atau kevalidan data dalam mengisi angket yang dilakukan oleh responden. Kemudian data yang diperoleh diolah untuk kepentingan analisis dengan cara perhitungan persentase guna untuk menghitung persentase setiap jawaban item angket. Rumus Persentase yang digunakan adalah menurut Merdalis (dalam Hardi, 2014) sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$  = jumlah jawaban responden yang memilih setiap alternatif  
 $N$  = jumlah responden

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dari hasil perhitungan

analisis linear sederhana. Menurut Sugiyono (2012:236) “Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Untuk menetapkan dua berupa hubungan kausal atau tidak, maka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang dua variabel tersebut.” Adapun persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2012:237) adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b ( + ) maka naik, dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Uji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat pengaruh variabel bebas atau media internet (X) terhadap variabel terikat atau hasil belajar siswa (Y) dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Hipotesis Nol ( $H_0$ )

”Tidak terdapat pengaruh media internet terhadap hasil belajar kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi SMA negeri 2 Pontianak.”

Secara matematikanya dirumuskan bahwa  $H_0 = 0$

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

“Terdapat pengaruh media internet terhadap hasil belajar kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi SMA negeri 2 Pontianak.”

Secara matematikanya dirumuskan bahwa  $H_a \neq 0$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji t dan koefisien determinasi atau R Square ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka di bawah ini akan dipaparkan hasil penelitian secara deskriptif kuantitatif. Hasil secara kuantitatif melalui analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui apakah media internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengambilan data menggunakan angket yang ditujukan kepada 50 siswa kelas X IPS SMA N 2 Pontianak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk penyajian data, yaitu setelah data dikumpulkan dari responden maka data tersebut dibuat dalam bentuk tabel yang merupakan hasil penyebaran angket. Hal ini dapat dilihat jumlah persentase dari indikator pemanfaatan media internet yaitu mencari sumber informasi materi ekonomi dengan internet (54%), internet dapat menambah wawasan (48%), internet sebagai sumber informasi melebihi perpustakaan (30%), internet menyediakan sumber informasi yang akurat (28%). Kemudian indikator internet sebagai Media Pembelajaran dengan internet memudahkan dalam mengirim tugas

melalui email (48%), internet sebagai media pembelajaran dapat diakses dimana dan kapan saja (40%), menyukai guru mengirim makalah dengan email (28%), internet sebagai media pembelajaran mendorong belajar mandiri (24%). Kemudian indikator internet sebagai hiburan dengan internet dapat menghilangkan rasa jenuh (48%), internet untuk bermain games online (18%), internet tidak dapat menghibur (16%), internet dapat menghilangkan letih karena video musik di youtube (34%). Kemudian indikator internet sebagai alat komunikasi dengan internet tempat berbagi solusi dengan teman (24%), siswa mempunyai alamat email maupun media sosial (46%), media sosial dapat membahas materi pelajaran ekonomi yang tertinggal (50%), siswa yang bisa mengakses media sosial internet (54%), indikator internet sebagai sumber belajar dengan internet memudahkan dalam mencari sumber belajar (64%), internet menyediakan materi belajar (48%), rajin mengakses internet untuk kebutuhan belajar (26%), mendownload dan membaca sumber belajar dari internet (28%).

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara media internet terhadap minat hasil belajar siswa SMA. Perhitungan analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

**Tabel 2**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39.581	7.913		5.002	.000
	VAR00001	.532	.111	.567	4.775	.000

a. Dependent Variable: VAR00002

Dari perhitungan pada tabel di atas *Coefficients* kolom B pada constant (a) adalah 39,581 sedangkan VAR00001 (b) adalah 0,532, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 39,581 + 0,532 X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Sehingga berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan konstanta sebesar 39,581 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai media internet maka nilai hasil belajar siswa SMA bernilai 39,581. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,532 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 maka nilai siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 0,532. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur

seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Angka pada R Square akan diubah dalam bentuk persen yang artinya untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan koefisien determinasi penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.322	.308	5.533

a. Predictors: (Constant), VAR0001

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,322 artinya persentase variabel pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 32,2% sedangkan sisanya sebesar 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

## Pembahasan

Setelah memperoleh hasil penelitian maka peneliti akan membahas secara mendalam tentang hasil penelitian tentang pengaruh media internet terhadap hasil belajar SMA yang dikaitkan dengan landasan teori. Pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pemanfaatan internet sebagai media belajar sangat membantu para akademisi dalam belajar, keberadaan internet bisa berdampak positif dan sekaligus bisa berdampak negatif bagi remaja dan pelajar. Wawasan tentang karakteristik remaja pelajar dalam mengakses internet perlu diketahui oleh orang tua dan guru sebagai upaya kontrol terhadap penggunaan internet. Seperti yang kita ketahui bahwa internet adalah singkatan dari *interconnect network* yang banyak digunakan sebagai alat untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan untuk jejaring sosial. Tetapi bukan berarti tidak memiliki di dalam dunia pendidikan. Ada beberapa manfaat pada media internet ini sendiri yaitu internet sebagai sumber informasi, internet sebagai media pembelajaran, internet sebagai hiburan, internet sebagai alat komunikasi, dan internet sebagai sumber belajar.

Secara garis besar dalam memanfaatkan media internet sebagai sumber informasi itu sudah baik. Mencari informasi mengenai materi ekonomi melalui media internet itu yang paling tinggi dengan persentase sebesar 54%. Hal ini dapat dipahami bahwa dalam pemanfaatan media internet banyak siswa memanfaatkan media internet untuk mencari informasi materi ekonomi.

Selanjutnya, siswa memanfaatkan internet dengan cukup baik dalam hal bahwa internet dapat menambahkan wawasan, internet melebihi perpustakaan yang ada di sekolah dan internet itu adalah sumber informasi yang akurat.

Internet merupakan media pembelajaran. Melalui internet kita dapat belajar berbagai hal mulai dari materi yang dipelajari saat ini di sekolah, yang telah berlalu, dan yang belum dipelajari. Dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran pun lama waktu yang digunakan siswa lebih bisa di kontrol tergantung kemampuan siswa masing-masing. Siswa kelas X SMA merasa dipermudah dengan adanya internet karena untuk mengirim tugas kepada guru melalui email lebih leluasa dan termasuk dalam kategori baik dan paling tinggi dimana persentasenya sebesar (48%). Hal ini juga didukung juga dari 40% siswa selalu bisa menggunakan internet sebagai media pembelajaran dimana dan kapan saja. Sebagaimana siswa juga beranggapan bahwa mereka menyukai guru yang mengirim makalah dengan email (54%), namun ada beberapa siswa menyatakan ketidaksukaan mereka kepada guru yang mengirim makalah dengan email (36%). Hal ini menandakan bahwa dalam memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran sudah sangat baik.

Berbicara mengenai hiburan, sebenarnya sebuah hiburan bisa didapatkan bukan hanya di dunia nyata saja, di dunia maya pun bisa. Di internet, Anda bisa mendapatkan hiburan sesuai yang Anda mau, misalnya menonton sebuah video lucu, gambar yang menghibur, bermain game secara online, menyegarkan pikiran dengan mencari informasi menghibur, dan lain-lain. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan internet sebagai hiburan juga baik. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang membukan video lucu ataupun gambar yang menghibur untuk menyegarkan kembali pikiran mereka sebesar 48%, internet tidak dapat menghibur sebesar 16%, dan internet dapat menghilangkan letih sebesar 34%. Akan tetapi disini juga siswa banyak yang kadang-kadang menggunakan internet untuk bermain games, ini dikarenakan internet juga menyediakan games yang online yang membuat siswa berlebihan bermain hiburan dari internet ini.

Di era yang semakin canggih ini, berkomunikasi tak perlu lagi menggunakan surat, melainkan menggunakan fasilitas digital yang tersedia saat ini, seperti halnya di internet. Internet mampu berperan sebagai media komunikasi kita dengan orang lain, contohnya Anda bisa mengirimkan tulisan rasa rindu kepada kawan Anda melalui social media yang bagus, seperti Google+. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan internet sebagai alat komunikasi juga baik. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang berbagi masalah dan solusi melalui internet sebesar 50%, siswa yang mempunyai email maupun media sosial sebesar 46%, media sosial untuk membahas materi pelajaran sebesar 50%, dan 54% siswa yang bisa mengakses media sosial internet.

Internet sebagai sumber belajar memberikan kemudahan kepada pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, melalui internet siswa mudah mencari materi belajar. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar sangat baik. Ini semua dapat di lihat dari internet dapat memudahkan siswa dalam pencarian sumber belajar sebesar 64%, internet dapat memudahkan siswa

mengejar materi ekonomi yang tertinggal sebesar 48%, rajin dalam mengakses internet untuk kebutuhan belajar 26% dan 28% memanfaatkan internet untuk mendownload dan membaca sumber belajar ekonomi

Setelah menganalisis hasil belajar siswa, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel, kategori tuntas 74% dan kategori Tidak Tuntas 26%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar kelas X IPS SMA negeri 2 Pontianak dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kriteria penolakan  $H_0$  adalah apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,775 > 2,012$ ) atau  $t_0 > t_{\alpha}$  1,  $n-1$  ( $\alpha = 0,05$ ). Kontribusi  $R^2 = 0,322$  menyatakan bahwa perilaku belajar dalam meningkatkan performansi belajar mahasiswa sebesar 32,2% sedangkan sisanya sebesar 67,8% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :1)Pemanfaatan media internet kelas dalam kategori baik. Dilihat dari sebagai sumber informasi sebanyak 54. internet sebagai media pembelajaran 48%, internet sebagai hiburan sebanyak 48. Internet alat komunikasi sebanyak 50% Internet sebagai sumber belajar sebanyak 64%. 2)Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA negeri 2 Pontianak termasuk dalam kategori sudah baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7 dan grafik 4.4 yaitu sebanyak 37 siswa atau sebesar 74% hasil belajarnya termasuk kategori Tuntas dan sebanyak 13 siswa atau 26%. 3) Perhitungan regresi linear sederhana, maka diperoleh persamaan  $Y = 39.581 + 0.532X$ . Persentase pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi sebesar 32,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain..

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut : sebaiknya siswa atau siswi memanfaatkan media internet dengan baik, baik itu sebagai sumber informasi, sebagai media pembelajaran, sebagai hiburan, sebagai alat komunikasi dan sebagai sumber belajar. Selain menyediakan beragam materi tetapi dengan media internet juga dapat melakukan diskusi *online*. Dengan internet, diskusi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dan oleh siapa saja walaupun tidak berada pada satu lokasi. Disini juga diharapkan kepada siswa/siswi dalam memanfaatkan internet dibarengi dengan pemanfaatan internet secara positif, agar siswa tidak

terjerumus kedalam pergaulan bebas. Dengan melihat hasil belajar siswa yang cukup tinggi maka untuk itu diharapkan kepada guru untuk memberikan pembekalan mengenai media internet supaya internet di manfaatkan secara positif karena media internet ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Didalam penelitian ini ada pengaruh yang signifikan mengenai pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa. Dari media internet siswa dapat mengetahui berbagai macam informasi dari dalam maupun luar. Tentu saja dibarengi dengan penggunaan secara positif, semakin sering siswa memanfaatkan media internet secara positif untuk kebutuhan belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta, Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina (2008). **Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran**. Bandung: Kencana
- Diki, Muhammad (2014) **Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada mata Pelajaran Ekonomi SMA Islam Bawari Kota Pontianak**. Desain Penelitian. Universitas Tanjung Pura
- Dermawan, Deni (2012). **Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Teori Aplikasi**. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Perss
- Sugiono, (2013). **Metode Penelitian Pendidikan penddiikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d**. Bandung: Alfabeta



